

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Analisis Penerapan Early Warning System (EWS) dalam Rangka Mengurangi Tingkat Non Performing Financing (NPF) (Studi Kasus BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah)*” yang disusun oleh Rahul Dipranata (3322330), Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya pembiayaan bermasalah (Non Performing Financing/NPF) di BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah meskipun telah diterapkan Early Warning System (EWS) sebagai sistem deteksi dini risiko pembiayaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan EWS belum berjalan secara optimal dalam menekan risiko pembiayaan bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Early Warning System (EWS) dalam upaya mengurangi tingkat Non Performing Financing (NPF) serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat efektivitas penerapannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah telah menerapkan Early Warning System (EWS) melalui pemantauan angsuran, evaluasi kondisi usaha nasabah, serta pendekatan persuasif oleh petugas lapangan. Namun, penerapan EWS tersebut belum optimal karena masih dipengaruhi oleh faktor internal, kelemahan sistem teknologi dan kurangnya SDM, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan adanya pembiayaan ganda nasabah di lembaga keuangan lain.

Kata kunci: *Early Warning System, Non Performing Financing, BMT.*